

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul “Pengalaman Petugas Coder Dalam Menentukan Kode Penyebab Dasar Kematian Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2024” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lama waktu masa kerja

Hanya terdapat satu koder yang telah bekerja di bagian koder lebih dari 3 tahun, yaitu Informan 1, yang sejak 2016 telah bekerja menjalankan tugas sebagai koder. Informan lainnya baru mulai bekerja antara 2021 hingga 2023. Informan 1 dengan pengalaman lebih panjang memiliki penguasaan yang lebih baik terhadap tugas-tugas koding dibandingkan rekan-rekan yang baru bekerja.

2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan

Tingkat pengetahuan dan keterampilan petugas koder dalam menentukan kode penyebab dasar kematian masih bervariasi dan membutuhkan pengembangan lebih lanjut. Saat ini, pemahaman informan mengenai prosedur pengkodean penyebab dasar kematian masih terbatas, dengan kurangnya pelatihan khusus dalam area ini. Meski begitu, keterampilan verifikasi melalui cross-checking menunjukkan kemampuan baik dalam menjaga akurasi kode diagnosis.

3. Penguasaan terhadap pekerjaan

Penguasaan para petugas koder dalam tugas pengkodean penyebab dasar kematian terlihat dari pemahaman dan langkah-langkah verifikasi yang mereka lakukan. Para petugas tidak hanya mengetahui tanggung jawab mereka, tetapi juga menerapkan prosedur operasional untuk memastikan keakuratan pengkodean. Mereka telah menunjukkan kemahiran dalam mengikuti prosedur pengkodean serta menjalankan verifikasi sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan penguasaan yang baik terhadap pekerjaan mereka dan mendukung keakuratan data medis di rumah sakit.

5.2. Saran

1. Perlunya keikutsertaan koder secara aktif dalam seminar atau pelatihan tentang konsep penyebab dasar kematian sangat dibutuhkan untuk menambah kemampuan koder sehingga dapat membantu koder meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi penyebab dasar kematian, termasuk memahami konsep penyebab kematian antara dan aturan pengkodean penyebab dasar kematian yang kompleks.
2. Rumah sakit seharusnya memberikan pelatihan kepada koder untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam menentukan kriteria kodefikasi penyebab dasar kematian.

